

PENDIDIKAN POLITIK

Strategi-strategi Partai Politik
Dalam Menumbuhkan Partisipasi
Generasi Milenial Di Era Distrupsi



Editor:

Arif Prasetyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., M.I.Pol

Rose Fitria Lutfiana, M.Pd

Dr. Nurbani Yusuf, M.Si

Dr. Budiono, M.Si

Laboratorium
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP-UMM



**PENDIDIKAN POLITIK:
STRATEGI-STRATEGI PARTAI POLITIK
DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI
GENERASI MILENIAL DI ERA DISTRUPSI**

PENDIDIKAN POLITIK: STRATEGI-STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI GENERASI MILENIAL DI ERA DISTRUPSI

**Muhammad Hidayat
Yuni Ayu Ulandari
Gilang Ade Pamungkas
Miftahuddin Jauhar Fitra
Ramuna
Dkk.**



PENDIDIKAN POLITIK: STRATEGI-STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI GENERASI MILENIAL DI ERA DISTRUPSI

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

**Muhammad Hidayat
Yuni Ayu Ulandari
Gilang Ade Pamungkas
Miftahuddin Jauhar Fitra
Ramuna
Sherly Agustina
Seviana Darmayani
Sumarwan Usman
Titis Fatmasari Kharisma Kasih**

**Pinky Nuria Putri Astuti
Muhammad Fahmi Nidhomuddin Iskandar
Septia Putri Widia Sari
Achmad Yusril Abdilah
Dippa Attalah
Dinar Budi Pramesti
Erlang Prawidha Febrilio
Kafa Al-Fakhri**

Editor:

**Arif Prasetyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., M.I.Pol
Rose Fitria Lutfiana, M.Pd
Dr. Nurbani Yusuf, M.Si
Dr. Budiono, M.Si**

Cetakan Pertama: Agustus 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

**Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009**

**Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com**

**Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved**

**- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm**

ISBN: 978-623-448-173-0

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Pendidikan Politik: Strategi-Strategi Partai Politik Dalam Menumbuhkan Partisipasi Generasi Milenial Di Era Distrupsi sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang bagaimana strategi-strategi yang dipakai oleh partai-partai yang ada di Indonesia dalam melakukan sosialisasinya terhadap generasi milenial dimasa era distrupsi. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Juli 2022
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Strategi Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Millenial.....	3
Strategi Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Milenial	28
Strategi Partai PAN Dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Milenial	54
Strategi Partai PDI-P Dalam Meningkatkan Prtisipasi Politik Generasi Milenial	76
Strategi Partai PKB Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Milinial	94
Strategi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Milenial Di Kota Malang	116

Strategi Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Millenial

Muhammad Hidayat¹, Yuni Ayu Ulandari²
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas
Muhammadiyah Malang, Indonesia
m.hidayat261001@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial sebagai negara yang menganut sistem demokrasi dimana masyarakat menentukan sendiri jalannya organisasi dijamin oleh sebab itu hamper semua pengertian yang di berikan untuk istilah demokrasi ini selalu memberikan posisi penting bagi rakyat kendati secara operasional, untuk mengetahui bagaiamana strategi yang di lakukan oleh partai politik khususnya partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial, hambatan apa aja saja yang penghambat partai golkar dalam menjalankan strateginya, serta langkah apa yang akan di ambil oleh partai golkar untuk mengatasi berbagai hambatan-hambatan tersebut agar strategi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial dapat berjalan lancar dan tercapai sesuai target yang sudah di tentukan Dalam pelaksanaan salah satu implementasi demokrasi yakni diselenggarakan pemilihan umum (pemilu), Partai politik memang sangat erat hubungannya dengan kehidupan demokrasi, Partisipasi politik dewasa ini lebih banyak dilakukan melalui internet dan media online sebagaimana

yang dilakukan oleh politisi cetak, baliho, poster, video hingga iklan di televisi atau radio saat ini political branding menjadi suatu hal yang harus diperhatikan secara serius oleh para kontestan, apabila melihat pada jumlah pemilih yang didominasi anak muda maka sangat penting untuk menerapkan strategi political branding yang ciamik, konten-konten yang ada di media sosial juga harus efektif dan kreatif.

Kata Kunci : strategi partai Golkar, partai politik, partisipasi politik, generasi milenial

ABSTRACT

This study aims to find out how the Golkar party's strategy in increasing the political participation of the millennial generation as a country that adheres to a democratic system where the community determines the course of the organization is guaranteed, therefore almost all the meanings given to the term democracy always provide an important position for the people even though operationally, to find out how the strategy is carried out by political parties, especially the Golkar party in increasing the political participation of the millennial generation, what are the obstacles that hinder the Golkar party in carrying out its strategy, and what steps will be taken by the Golkar party to overcome these various obstacles. so that the strategies used in increasing the political participation of the millennial generation can run smoothly and are achieved according to the targets that have been determined. Political parties are indeed very closely related to democratic life. Today's political participation is mostly done through the internet and online media as is done by print politicians, billboards, posters, videos to advertisements on television or radio. serious attention by the contestants, if you look at the number of voters who are

dominated by young people, it is very important to implement a good political branding strategy, the content on social media must also be effective and creative

Keywords : *Golkar party strategy, political parties, political participation, millennial generation*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang menganut sistem demokrasi, demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang melibatkan rakyat dalam keputusannya, pentingnya keberadaan demokrasi bagi rakyat dinyatakan bahwa demokrasi merupakan hak masyarakat untuk menentukan sendiri jalannya. Kerangka reformasi mendiskripsikan salah satu tekanan perubahan secara bertahap yaitu pada tatanan atau struktur politik. Artinya struktur politik yang diciptakan cenderung ke arah demokrasi (Oksenberg & Dickson, 1998). organisasi dijamin oleh sebab itu hampir semua pengertian yang di berikan untuk istilah demokrasi ini selalu memberikan posisi penting bagi rakyat kendati secara operasional, Dalam pelaksanaan salah satu implementasi demokrasi yakni diselenggarakan pemilihan umum (pemilu). Menurut Betham (1994) dalam Anwar Arifin¹ Pemilihan umum merupakan persyaratan minimum negara demokrasi. Pemilu sebagai alat demokrasi memperjelas konsep kedaulatan rakyat yang abstrak, orang-orang yang terpilih dalam pemilu adalah orang-orang yang mewakili rakyat dan bekerja untuk rakyat, pemilu umum selanjutnya disebut pemilu sarana langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara kesatuan republik indonesia, dalam pemilu juga terdapat peran dari partai politik Dalam kedudukannya sebagai pilar demokrasi, peran partai politik dalam sistem perpolitikan nasional

merupakan wadah seleksi kepemimpinan nasional dan daerah. Pengalaman dalam rangkaian penyelenggaraan seleksi kepemimpinan nasional dan daerah melalui pemilu membuktikan keberhasilan partai politik sebagai pilar demokrasi. Penyelenggaraan pemilu tahun 2004 dinilai cukup berhasil oleh banyak kalangan, termasuk kalangan internasional. Dengan gambaran ini dapat dikatakan bahwa sistem perpolitikan nasional dipandang mulai sejalan dengan penataan kehidupan berbangsa dan bernegara yang di dalamnya mencakup penataan partai politik.

Menurut catatan Netherlands Institute fo Multiparty Democracy (NIMD) (dalam Rohaniah, 2015), mengungkapkan paling tidak tiga alasan mengapa partai politik perlu agar demokrasi berfungsi yakni: pertama, partai politik adalah kendaraan utama bagi perwakilan politik; kedua, partai politik adalah mekanisme utama bagi penyelenggaraan pemerintahan; dan ketiga, partai politik adalah saluran utama untuk memelihara akuntabilitas demokrasi. Partai politik memang sangat erat hubungannya dengan kehidupan demokrasi. Bahkan, salah satu syarat demokrasi adalah kehadiran partai politik sebagai salah satu instrumen kuncinya. Demokrasi di bangun di mana pun, kita harus tetap mengakui bahwa partai politik merupakan institusi kunci bagi pengembangan demokrasi. partai politik tetap akan menjadi kerangka institusional bagi proses representasi dan pemerintahan. Intinya, partai politik masih tetap akan memerankan peran penting dalam proses sebuah negara dalam mengembangkan sistem demokrasi yang dianutnya untuk kesejahteraan rakyatnya. Terkait demokrasi, partai politik disebut sebagai pilar tegaknya demokrasi.

Peran partai politik telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi sistem perpolitikan nasional, terutama dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dinamis dan sedang berubah. Jika kapasitas dan kinerja partai politik dapat ditingkatkan, maka hal ini akan berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas demokrasi dan kinerja sistem politik. Oleh karena itu, peran partai politik perlu ditingkatkan kapasitas, kualitas, dan kinerjanya agar dapat mewujudkan aspirasi dan kehendak rakyat dan meningkatkan kualitas demokrasi. ada beberapa partai politik di indonesia salah satunya yaitu partai golongan karya atau yang biasa di sebut partai Golkar disini kita melakukan penelitian terhadap partai Golkar.

Menurut Rauf (1998:12) bahwa kemajuan di bidang politik yang terjadi di negara-negara modern oleh masyarakat akan menjadi inspirasi untuk menilai perkembangan politik negara. Setiap orang dengan cepat dapat menilai perkembangan demokrasi di negara masing-masing dan membandingkannya demokrasi di negara masing-masing dan membandingkannya dengan negara lain Hal ini sangat positif dalam upaya menumbuhkembangkan pemikiran kritis masyarakat agar negara mereka dapat pula membangun suatu sistem demokrasi yang maju. Ketika warga negara telah memiliki pengetahuan politik akan diiringi oleh kesadaran untuk ikut terlibat berpartisipasi politik seperti ikut memilih dalam pemilu dan menegakkan sistem demokrasi yang terus berkembang ke arah demokrasi yang ideal. Artinya di tengah masyarakat akan melahirkan rasa tanggung jawab, motivasi, minat, dan persepsi yang baik di dalam suatu proses pemilu. Bagi negara yang menganut sistem demokrasi, kekuasaan ditentukan oleh jumlah suara dalam satu pemilu. Masyarakat

diberi hak memilih partai atau pemimpin negara mereka sendiri (Abas 1987:3). Artinya, pemerintahan demokrasi adalah pemerintah yang takluk kepada persetujuan masyarakat dan menjalankan tugas-tugas dan kebijakannya untuk melaksanakan kehendak masyarakat. Apabila suasana demokrasi telah berkembang seseorang akan lebih terbuka untuk berpolitik dan akan banyak melibatkan diri dalam kegiatan politik, termasuk memilih dalam pemilu.

Strategi terpenting dalam pemilihan umum legislatif secara langsung adalah memilih wakil yang berkualitas (Halimur Rosyid, 2019). Hampir semua elemen partai politik perlu dilibatkan dalam penyusunan perencanaan strategi partai politik yang bersangkutan. Untuk dapat menyusun perencanaan yang komprehensif, partai tersebut harus memiliki perencanaan yang struktur dan jelas tentang apa yang akan dilakukan kemudian hari yaitu menjadi partai pemenang dalam pemilu (Pura, 2018).

Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu (Halimur Rosyid, 2019). Kesuksesan dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tidak bisa lepas dari strategi, pendekatan-pendekatan yang dilakukan partai politik melalui calon legislatif kepada masyarakat pemilihnya, untuk melakukan upaya persuasi atau ajakan terhadap masyarakat pemilih harus terus dilakukan. Strategi tidak hanya menentukan kemenangan politik, tetapi juga akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai.

Dalam strategi kemenangan partai golkar yaitu dengan mengajak mantan kadernya yang belum beruntung di partai

lainnya kembali ke partai golkar, aset partainya adalah memiliki tokoh atau figur yang masih banyak sekalipun mereka sudah tersebar menjadi kekuatan partai politik tertentu akibat perbedaan politik, langkah selanjutnya yaitu dengan membangun isu atau opini partai golkar berusaha mengembangkan isu yang menarik sambil menunjukkan figur atau tokoh baru partai golkar salah satunya mengenalkan ketua umum partai golkar Airlangga Hartanto dan membawa isu aktual seperti kesehatan dan pemulihan ekonomi kedua isu ini sejak tahun 2020 di gaungkan oleh partainya misalnya membagikan jutaan masker, menjadikan calon pemimpin yang di dukung golkar untuk membawa tema kesehatan dan membagikan kebutuhan pokok.

Pada penelitian ini Partai Golkar kota Batu melaksanakan strateginya dengan turun langsung ke masyarakat atau generasi milenial generasi ini di kenal sebagai yang kritis tapi cenderung apatis, kritis terhadap isu kebijakan publik tetapi juga cenderung apatis terhadap isu-isu politik praktis kelekatannya dengan media digital juga harus menjadi perhatian serius bagi partai politik kelompok muda saat ini lebih suka dengan branding politik yang dilakukan secara halus dan humanis tidak memaksa tetapi tetap menyisipkan nilai-nilai demokrasi positif yang menarik untuk diikuti oleh anak muda, political branding dapat dipahami sebagai sebuah proses komunikasi yang dilakukan sedemikian rupa oleh para konsisten, dan dilakukan dengan berbagai macam cara mulai dari iklan Partisipasi politik dewasa ini lebih banyak dilakukan melalui internet dan media online sebagaimana yang dilakukan oleh politisi cetak, baliho, poster, video hingga iklan di televisi atau radio saat ini political branding menjadi suatu hal yang harus di perhatikan secara serius oleh para kontestan,

apabila melihat pada jumlah pemilih yang di dominasi anak muda maka sangat penting untuk menerapkan strategi political branding yang ciamik, konten konten yang ada di media sosial juga harus efektif dan kreatif tanpa banyak mengumbar janji-janji yang masyarakat sendiri sudah bosan dengan kata-kata tersebut di akui atau tidak bahwa saat ini pembangunan citra ketokohan memang akan lebih mudah dan cepat di capai apabila dilakukan melalui media sosial dan strategi lainnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan pendidikan politik bagi generasi milenial.

pimpinan kecamatan junrejo kota batu Bambang Sumarto S.sos, menyebut partainya akan memfasilitasi bagi generasi milenial yang bergabung di partai golkar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di golkar untuk itu partai golkar selalu terbuka untuk semua kalangan memberikan banyak kesempatan untuk publik, terutama ke mahasiswa untuk lebih melek terhadap perpolitikan indonesia karena mahasiswa atau generasi milenial adalah calon penerus dari estafet kepemimpinan bangsa ini di masa depan, dan partai golkar ingin meningkatkan kualitas anak muda agar bisa bicara politik dan di beri kesempatan untuk bisa berkontribusi di dalam negara termasuk lewat partai golkar dan mereka di bekali untuk bisa menjadi pemimpin yang inovatif, kreatif dan responsif, dan mahasiswa atau anak muda di bekali terkait meleiknya politik dan anak muda tidak lagi enggan untuk terat dalam isu kontestasi politik.

Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang di lakukan oleh partai politik khususnya partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial, hambatan apa aja saja yang

penghambat partai golkar dalam menjalankan strateginya, serta langkah apa yang akan di ambil oleh partai golkar untuk mengatasi berbagai hambatan-hambatan tersebut agar strategi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial dapat berjalan lancar dan tercapai sesuai target yang sudah di tentukan.

METODE

Metode yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu yang bersifat deskriptif menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus peneliti sesuai fakta di lapangan. Adapaun tujuan dari penelitian deskriptif bentuk penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan mengenai fakta sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana strategi, hambatan, dan upaya partai golkar dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial. Sumber data yang diperoleh berbentuk video hasil wawancara dan foto paska wawancara kegiatan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial

Stratagi adalah berasal dari bahasa yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu menjadi seorang jendral.Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu tersebut (menurut Tjiptono 2006:3). Strategi politik perlu dilakukan oleh para kontestan untuk dapat memenangkan pilkada, para kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. (Firmanzah 2008:109).

Menurut Firmanzah strategi pertama adalah pengelanaan atau sosialisasi bakal calon. Perlu ditekankan untuk menggaet pemilih adalah dengan problemsolving, memberikan solusi-solusi nyata terhadap permasalahan di suatu daerah. Masyarakat akan melihat suatu gagasan, track record yang dimiliki oleh calon. Kedua adalah pendekatan, untuk mendapatkan dukungan partai politik. Strategi dalam politik adalah suatu mekanisme bagaimana seseorang ataupun kelompok dengan ide politik yang di pahamiya, mampu memenangkan suatu pertarungan politik disaat banyak orang yang berkepentingan menghendaki hal yang sama, ide politik tentu saja akan menciptakan perbedaan antar masyarakat yang menjadi pendukung ide tersebut, dan dalam setiap keadaan pasti ada pihak yang dirugikan dan diuntungkan, karna hasil dari satu keputusan politik akan melahirkan perubahan ataupun kondisi yang sama disaat status quo yang memenangkan pertarungan itu, oleh karena itu setiap ide/pemikiran pasti memiliki pendukung dan penentang (Kacung Marijan 2010: 98).

Strategi dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial ini memang sangat penting sebagai bentuk bekal pemahaman agar generasi milenial ini setidaknya tidak terjerumus terkait masalah politik, apalagi image politik di masyarakat sudah tercoreng generasi milenial generasi ini di kenal sebagai yang kritis tapi cenderung apatis, kritis terhadap isu kebijakan publik tetapi juga cenderung apatis terhadap isu-isu politik praktis kelekatan mereka dengan media digital juga harus menjadi perhatian serius bagi partai politik kelompok muda saat ini lebih suka dengan branding politik yang dilakukan secara halus dan humanis tidak memaksa tetapi tetap menyisipkan nilai-nilai demokrasi positif yang menarik

untuk diikuti oleh anak muda, political branding, political branding dapat membantu organisasi politik untuk mendulang dukungan, mengubah dukungan serta mempertahankan imange atau reputasi yang di milikannya, selain itu branding juga menciptakan identitas politisi untuk memudahkan masyarakat dan generasi muda untuk membedakan politisi yang satu dengan politisi yang lainnya Hal ini yang perlu kita atasi agar pemahaman masyarakat khususnya anak muda bisa terbuka. Oleh karena itu sebelum melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya generasi milenial, maka partai golkar harus mampu terlebih dahulu membuat strategi apa yang cocok di terapkan dan diterima oleh generasi millenial. Kita sebagai agen sosialiesm berusaha untuk mengetahui strategi apa yang di gunakan oleh partai golkar dengan melakukan observasi dan wawancara dari partai golkar pada tanggal 22 juni 2022. Observasi ini kita langsung mewawancarai pimpinan partai golkar kecamatan junrejo kota batu, dalam penelitian ini kami langsung datang ke kantor DPRD kota batu.

Partisipasi politik secara harfiah berarti keikutsertaan dalam konteks politik. Hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan. Partisipasi dimaknai sebagai pengambilan bagian atau pengikut-sertaan. Menurut Adams (2004:83) partisipasi sangat penting bagi pembangunan diri dan kemandirian warga negara. Melalui partisipasi, individu menjadi warga publik, dan mampu membedakan persoalan pribadi dengan persoalan masyarakat. Tanpa partisipasi, nyaris semua orang akan

ditelan oleh kepentingan pribadi dan pemuasan kebutuhan orang yang berkuasa.

Menurut Back, et al (2011), masyarakat di negara demokratis dapat berpartisipasi dalam kehidupan politik dengan tiga cara yaitu 1). Terlibat dalam arena publik untuk mempromosikan dan menyampaikan tuntutananya kepada siapa saja yang ingin mendengarkan. Misalnya dengan ikut demonstrasi; 2). Dapat menjadikan lembaga pembuat undang-undang (legislatif) atau lembaga eksekutif sebagai target pesan politik yang ingin disampaikan. Contohnya menandatangani petisi; 3). Terlibat dalam proses seleksi dari orang-orang yang ingin menduduki jabatan publik. Misalnya dengan memberikan suara pada Pemilu atau mencalonkan diri untuk jabatan publik.

Menurut Manheim (1952), generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Generasi milenials memiliki minat yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya. Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center misalnya secara gamblang menjelaskan keunikan generasi milenial dibanding generasi-generasi sebelumnya. Yang mencolok dari generasi milenial ini dibanding generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya pop/musik. Kehidupan generasi milenial tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama internet, entertainment/hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi ini.

Partisipasi politik generasi milenial kini semakin marak. Generasi milenial lebih tertarik dengan aktivitas politik lapangan yang bersifat sukarelawan dan terjadi hanya pada situasi-situasi tertentu (Matto, Martin, 2011). Adapun

pendekatan yang dilakukan dalam mengembangkan motif masing-masing politisi yaitu melalui affirmative action. Affirmative action merupakan salah satu jenis “fast-track policies” (True, Parashar, & George, 2012) yang dapat diambil untuk memperkuat upaya penguatan partisipasi politik kaum milenial. pemikiran kebijakan ini adalah agar kaum milenial dapat memiliki kekuatan untuk dapat mempengaruhi (influential voice) berbagai institusi yang didominasi oleh para orang tua atau senior, maka secara kuantitatif, kaum Milenial harus mencapai apa yang disebut sebagai “critical mass”, milenial harus mampu mengindra apa yang akan terjadi minimal situasi saat ini, dan maksimal berpikir jauh ke depan. Sesungguhnya jiwa negarawan tidak terletak pada materi, sebagaimana yang diungkapkan oleh ketiga informan. Maka sudah seharusnya milenial memaksimalkan perannya dalam memantaskan kapasitas ilmu, moral spiritual, mental dan fisik kita agar sesuai dengan kapasitas pemimpin atau sosok negarawan ideal.

Jika dilihat berdasarkan minat generasi milenial, sebagian generasi ini masih apatis dalam berpartisipasi kedalam hal yang berhubungan dengan ranah politik, tingkat kedewasaan dan pengalaman dalam hal-hal yang berkaitan dengan dunia politik menjadi salah satu kunci keterlibatan generasi ini untuk aktif atau tidak dalam ranah politik. Tahun ini tentu merupakan pembuktian bagi generasi millennial di seluruh wilayah Indonesia, apakah generasi ini hanya akan dijadikan komoditi pendulang suara atau malah juga sebagai actor yang terlibat aktif mewarnai perubahan dan perbaikan system politik di Indonesia.

Observasi dilakukan supaya untuk mengetahui strategi partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi

milenial partai golkar melaksanakan strategi yang cukup bagus dan efektif yakni dengan turun langsung ke masyarakat khususnya pada generasi milenial yaitu dengan melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait dengan program-program kegiatan nantinya yang akan dilakukan partai partai golkar dimasyarakat itu, selain melakukan sosialisasi soal programnya partai golkar juga meanampung aspirasi, ide-ide, dan juga keluhan yang di rasakan oleh masyarakat. dengan turun langsung, partai golkar bisa tau kondisi yang dialami masyarakat itu apa dan tau langkah apa yang harus di ambil dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam menjalankan strategi inipun tak lepas dari campur tangan kader-kader partai golkar yang sudah di bina dan siap untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Strategi ini sangat efektif di karenakan strategi ini langsung di pegang oleh kader-kader dari partai golkar serta masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang di adakan, di kawasan batu yang mayoritas masyarakat adalah petani partai golkar selalu meminta warga untuk berbicara apa yang di butuhkan oleh warga dari situ partai golkar menarik perhatian mereka dengan memberikan apa yang dibutuhkan warga tersebut, partai golkar juga memiliki tim di setiap daerah semacam organisasi seperti bapilu,KPPG,HWK,AMPG,MKGR, sehingga mereka sangat mudah untuk memberikan pemahaman serta sosialisasi kepada warga kota batu. Selain melakukan sosialisasi pada masyarakat, partai golkar juga benar-benar melaksanakan apa yang telah mereka katakan sebelumnya. Oleh karena itu partai golkar mendapat kepercayaan di masyarakat.

Apa Saja Hambatan Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Milenial

Faktor yang bisa menjadi penyebab kegagalan fungsi partai politik di Indonesia adalah pragmatisme partai politik itu sendiri. Pada dasarnya ideologi partai politik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur-jalur agama, kelas dan kebangsaan. Menurut Ratnawati (2006) dalam bukunya “Sistem Kepartaian di Era Transisi”, Secara khusus kajian tentang partai politik di Indonesia dipengaruhi oleh adanya politik aliran, yaitu beberapa aliran ideologis yang berkembang dan mempengaruhi kehidupan politik Indonesia. Namun pada dewasa ini, idealisme partai seakan dikalahkan oleh budaya pragmatisme yang menyebabkan partai politik di Indonesia lebih berpikir untuk mempertahankan kekuasaan politiknya saja daripada mempertahankan idealisme semata.

Menurut H. Anto Djawamaku :

- a. Karena partai tidak memiliki platform yang jelas, sehingga mengakibatkan tidak adanya ikatan ideologis di antara anggota partai. Ketika terjadi perpecahan yang bersifat klik, personal atau kelompok, dengan mudah hal itu memecah belah partai.
- b. Faktor kepemimpinan tunggal dan manajemen yang buruk. Terlalu kuatnya figur pemimpin parpol berpotensi mematikan kaderisasi di tubuh partai politik bersangkutan. Figur yang kuat seringkali dianggap mampu menjadi perekat sementara pada saat bersamaan kader yang memiliki kualifikasi sepadan tidak pernah di persiapkan sebagai calon pengganti.
- c. Dipandang dari proses regenerasi yang harus dilakukan, kegagalan muncul tokoh baru dalam parpol menunjukkan kegagalan parpol melakukan reformasi internal, terutama untuk revitalisasi dan regenerasi

terutama karena figur petinginya menjadi simbol institusi.

Adapun hambatan yang dihadapi partai golkar ialah persaingan politik apalagi politik di indonesia sangatlah banyak adapun hambatan lain yaitu masyarakat yang belum memahami sosialisasi dari partai golkar itu sendiri memandang negative partai golkar karena menganggap hanya rayuan atau mencari suara masyarakat supaya mencapai target yang di inginkan oleh partai golkar dan banyak masyarakat juga mengabaikan politik mereka lebih focus ke pekerjaan dan faktor ekonomi mereka sehingga politik terkadang di abaikan atau sering tidak terfikirkan oleh mereka namun partai golkar sendiri punya solusi untuk kendala tersebut yaitu dengan memberikan bukti dengan memberikan apa yang di butuhkan masyarakat serta partai golkar ini memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat yang mungkin kurang tahu fungsi politik dan apa itu partai politik dan tujuan-tujuan dari diadakannya partai politik ini dan ada tantangan partai dalam internal dan eksternal parpol lama melemah, parpol baru tidak berkembang makin kuat dalam perluasan dukungan publik kepercayaan publik terhadap parpol pd umumnya rendah, dan tidak pernah kuat kinerja parpol di dalam dan di luar DPR(D) untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan konstituen (masyarakat) lemah (atau, paling kurang tidak bisa diukur) perlu progrom-program politik Parpol yang massif untuk memperkuat eksistensinya di publik dan hambatan internal yaitu Sangat mudah terjadi konflik internal yg berujung pada perpecahan parpol. Dengan kata lain, kohesivitas parpol lemah, Pemupukan kader-kader parpol dilakukan tetapi berjalan sangat lambang, Kurang terlihat program-program perawatan terhadap pendukung,

Pengelolaan keanggotaan parpol yang sistematis kurang dilakukan secara intensif Komunikasi kepada publik untuk memperluas jangkauan kehadiran parpol di masyarakat sangat terbatas.

Dan partai golkar ini tidak ada kriteria tertentu dalam memilih kader karena partai golkar bersifat welcome untuk semua kalangan masyarakat terutama anak-anak muda atau generasi milenial jadi siapapun yang ingin bergabung dengan partai politik khususnya golkar yaitu bebas tidak ada ketentuan yang memberatkan bagi calon anggota partai politik(golkar) yaitu dengan cara datang langsung ke kantor golkar kecamatan dan daerah masing-masing atau bisa mendaftar melalui online. Partai golkar akan menerima dengan senang hati, dan sebelum turun ke masyarakat bagi anggota yang baru bergabung akan di bina terlebih dahulu akan di berikan pemahaman terkait apa saja yang ada di dalam partai golkar, bagaimana cara partai golkar dan lain sebagainya agar ketika kader turun kemasyarakat benar-bener sudah siap dan melakukan tugasnya dengan baik.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik dengan penelitian ini di karenakan penelitian ini juga sudah di lakukan oleh beberapa narasumber dari jurnal sehingga sudah di katakan sangat valid informasi-informasi yang ada hampir sama sehingga lebih memerlukan pendalaman dan lebih mencari informasi dan observasi lagi.

Upaya partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial

Gelombang demokratisasi seiring dengan gerakan reformasi 1998 telah mengantarkan kita pada suatu elan kehidupan publik yang terbuka, egaliter, dan demokratis. Reformasi telah menghendaki adanya pola pelibatan partisipasi warga dalam kehidupan politik baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh partai golkar ialah dengan melakukan pendidikan politik untuk masyarakat dan khususnya anak-anak muda. Menurut Rusadi Kantaprawira(2004:55),pendidikan politik yaitu untuk meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya.Sesuai paham kedaulatan rakyat atau demokrasi,rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasi. Pendidikan politik memiliki muatan politis, meliputi loyalitas dan perasaan politik, serta pengetahuan dan wawasan politik yang menyebabkan seseorang memiliki kesadaran terhadap persoalan politik dan sikap politik.

Pimpinan kecamatan junrejo kota batu Bambang Sumarto S.sos, menyebut partainya akan memfasilitasi bagi generasi milenial yang bergabung di partai golkar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di golkar untuk itu partai golkar selalu terbuka untuk semua kalangan memberikan banyak kesempatan untuk publik, terutama ke mahasiswa untuk lebih melek terhadap perpolitikan indonesia karena mahasiswa atau generasi milenial adalah calon penerus dari estafet kepemimpinan bangsa ini di masa depan, dan partai golkar ingin meningkatkan kualitas anak muda agar bisa bicara politik dan di beri kesempatan untuk bisa berkontribusi di dalam negara termasuk lewat partai golkar dan mereka di bekali untuk bisa menjadi pemimpin yang inovatif, kreatif dan responsif, dan mahasiswa atau anak muda di bekali terkait

meleknya politik dan anak muda tidak lagi enggan untuk terat dalam isu kontestasi politik.

Upaya yang dilakukan partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik ialah dengan melakukan sosialisasi berupa Pendidikan politik tidak hanya berdasar pada kesadaran politik , sebuah partisipasi politik juga mempengaruhinya partisipasi politik adalah “kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan cara jalan memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah”. (Miriam Budhiardjo 1989 :12). generasi milenial ialah dengan turun langsung ke masyarakat atau melakukan sosialiasi kepada masyarakat bisa disebut juga dengan ramah anak muda dan memeberikan peluang kepada generasi muda untuk mengisi pos-pos strategi partai, melibatkan generasi muda dalam setiap derap regenerasi kepengurusan partai kesempatan untuk bisa berkontribusi di dalam negara termasuk lewat partai golkar dan mereka di bekali untuk bisa menjadi pemimpin yang inovatif, kreatif dan responsif, dan mahasiswa atau anak muda di bekali terkait meleknya politik dan golkar harus berani memulainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa Partai Golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial adalah dengan memberikan apa yang di butuhkan masyarakat serta partai golkar ini memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat yang mungkin kurang tahu fungsi politik dan apa itu partai politik dan tujuan-tujuan dari diadakannya partai politik ini

dan promosi-promosi yang dilakukan oleh tim golkar atau kader-kader golkar di setiap daerah atau setiap desa.

hambatan yang dihadapi partai golkar ialah persaingan politik apalagi politik di indonesia sangatlah banyak adapun hambatan lain yaitu masyarakat yang belum memahami sosialisasi dari partai golkar itu sendiri memandang negative partai golkar karena menganggap hanya rayuan atau mencari suara masyarakat supaya mencapai target yang di inginkan oleh partai golkar dan banyak masyarakat juga mengabaikan politik mereka lebih focus ke pekerjaan dan faktor ekonomi mereka sehingga politik terkadang di abaikan.

Upaya yang dilakukan partai golkar dalam meningkatkan partisipasi politik generasi milenial ialah dengan turun langsung ke masyarakat atau melakukan promosi-promosi kepada masyarakat bisa disebut juga dengan ramah anak muda dan memeberikan peluang kepada generasi muda untuk mengisi pos-pos strategi partai, melibatkan generasi muda dalam setiap derap regenerasi kepengurusan partai kesempatan untuk bisa berkontribusi di dalam negara termasuk lewat partai golkar dan mereka di bekali untuk bisa menjadi pemimpin yang inovatif, kreatif dan responsif, dan mahasiswa atau anak muda di bekali terkait meleknnya politik dan golkar harus berani memulainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnawati, (2019)1234456487 and Sonny Eli Zaluchu (2021) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 3(March), p. 6.
- Affandi, F.N. (2019) 'Pelaksanaan Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Aji, M.P. and Indrawan, J. (2020) 'Hambatan Dan Tantangan Partai Politik: Persiapan Menuju Pemilihan Umum 2024', *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(2), pp. 214–229. Available at: <http://ejournal.kopertais4.or.id>.
- alex victor wanma (2015) 'PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian. Seorang filsuf Politik terkemuka Aristoteles dalam karyanya yang monumental "".
- Arniti, N.K. (2020) 'Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), p. 329. doi:10.38043/jids.v4i2.2496.
- Arya, A. *et al.* (2021) 'the Winning Strategy of the Golkar Party in Bringing Legislative Candidates in Baubau City', 2(2), pp. 13–23.
- Baik, J.J. *et al.* (2004) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Atmospheric Environment*, 38(5), pp. 3395–3404. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.015>.
- Budiman, O.R. and Ip, S. (2018) 'Tantangan Golkar Pasca-Setnov'.
- Candranegara, I.M.W., Mahardhika, I.P.E. and Mirta, I.W. (2018) 'Partisipasi Generasi Milenial dalam Kancah Politik

- Nasional 2019', *Jurnal Bali Membangun Bali*, 2(1), pp. 21–30. doi:10.51172/jbmb.v2i1.36.
- Emilia, R. (2009) 'Pemahaman Baru Globalisasi : Tantangan Politik Abad Ke-21', *Global dan Strategis*, 3(2), pp. 143–144. Available at: <http://journal.unair.ac.id/JGS@pemahaman-baru-globalisasi--tantangan-politik-abad-ke-21-article-3237-media-23-category-8.html>.
- García Reyes, L.E. (2013) 'Tipologi Partisipasi Politik', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <https://eprints.uny.ac.id/23755/4/4.BAB II.pdf>.
- Gide, A. (1967) 'Kajian Teori DBD', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- Han, E.S. and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019) 'Pengertian Partai Politik Dan Pemilu', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Hariyanto, S. (2013) 'Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak Tahun 2013', 1(25), pp. 1–16.
- Haryati and Thasimmin, S.N. (2019) 'Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Karimun Periode 2019-2024', *Komunikasi*, 1(1), p. 66. Available at: <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/25>.
- Hukum, F. and Semarang, U.N. (2017) 'Peran Partai Golkar Dalam Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012'.
- Irawan, B.B. (2007) '249338105', 5(0854), pp. 54–64.
- Juditha, C. and Darmawan, J. (2018) 'Penggunaan Media Digital

- dan Partisipasi Politik Generasi Milenial', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22(2), pp. 94–109. Available at: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/1628>.
- Kegagalan, P.D.A.N., Politik, S. and Indonbsia, D.I. (no date) 'Abstract':
- Lubis, K. (2014) 'Eksistensi partai Golkar dalam politik lokal: studi kasus dewan pimpinan daerah partai Golkar kabupaten Simalungun tahun 2004-2009'. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24162>.
- Meifilina, A. (2021) 'Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik', *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), pp. 101–110. doi:10.33366/jkn.v3i2.80.
- Miaz, Y. (2012) *Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih pada Masa Orde Baru dan Reformasi, Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih pada Masa Orde Baru dan Reformasi*.
- Mutafarida, B. and Anam, C. (2020) 'Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia Terkini', *Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*, 01(01), pp. 1–13. Available at: <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jesk/article/view/3349>.
- Parawansa, K.I. (2002) 'Hambatan terhadap Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah', *Academia.Eduademia*, pp. 41–52. Available at: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/37076367/BAHAN_MATERI_-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1652144030&Signature=JlanuxV1vbzJv